

Peran Moderasi Ukuran Perusahaan pada Hubungan Antara Karakteristik Finansial dengan Nilai Perusahaan

Rian Bagus Kuncoro^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: rianbagus890@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of firm size, profitability, liquidity, and leverage on the firm value of banking sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2023. In this study, the purposive sampling approach was employed. This study makes use of secondary data that was gathered from the company's financial statements over the given time period through documentation methodologies. SPSS version 27 is used to execute multiple linear regression analysis in this quantitative study. The findings demonstrated how profitability, liquidity, and leverage all have a simultaneous impact on a company's value. Partially, firm value is unaffected by profitability and leverage, but it is impacted by liquidity, and firm size cannot mitigate the effects of profitability and leverage on firm value.

Keywords: Profitability, liquidity, leverage, firm size, and company size, banking sector companies.

PENDAHULUAN

Kondisi persaingan perdagangan yang semakin tajam menuntut setiap instansi teruntuk menjaga koherensi perdagangannya, termasuk mengelola instansi sektor akuntansi. Teruntuk mempertahankan eksistensi jangka panjang, instansi subsektor perbankan harus tetap percaya pada keterbukaan, terutama nasabah dan pakar keuangan. Persaingan dalam industri penyimpanan uang menuntut pemerintah teruntuk terus memajukan kegiatan instansinya, salah satunya beserta meningkatkan ongkos diri instansi. Penghargaan instansi yakni penilaian yang dipertimbangkan oleh para ahli keuangan sebagai derajat ongkos saham suatu instansi B. I. Wijaya & Sedana, (2015). Ongkos saham yakni salah satu tanda dari kerangka reaksi spekulasi pada pelaksanaan instansi dan pengaturan administrasi yang dilakukan instansi secara terbuka. Alfinur, (2016). Misalnya, sebuah perusahaan manufaktur mengumumkan bahwa mereka telah berhasil mengembangkan produk baru yang inovatif. Produk baru tersebut diperkirakan akan memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Hal ini akan membuat investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang lebih baik di masa depan, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Kasus pengelolaan rekening yang sangat menarik perhatian yakni kasus Deutsche Bank (DB) yang didenda US\$ 14 miliar oleh Pemerintah Amerika Serikat (CNN Indonesia, 2016). Kasus ini menyebabkan ongkos saham bank tersebut anjlok dan membuat Deutsche Bank terpaksa melakukan produktivitas beserta merumahkan ribuan pekerjanya (CNN Indonesia, 2016). Dari contoh kasus diatas nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik keuangan perusahaan. Karakteristik keuangan perusahaan adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas. Karakteristik keuangan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat memberikan informasi kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Leverage adalah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk mengubah asetnya menjadi kas dengan cepat dan tanpa kehilangan nilai. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara karakteristik keuangan dengan nilai perusahaan (Suryani, D,2022). Akan tetapi yang akan diteliti dalam penelitian ini objeknya yaitu jasa keuangan sub sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Dorongan instansi teruntuk menyediakan data yakni karena instansi mengetahui lebih banyak tentang instansi dan prospek masa depannya dibandingkan pihak luar (spesialis keuangan dan pemberi pinjaman). Kebutuhan akan data bagi pihak luar hampir seluruh instansi menyebabkan mereka harus memastikan diri beserta memberikan biaya bulanan kepada instansi. Instansi dapat mengurangi asimetri data beserta memberikan sinyal kepada pihak luar.

Teori Agen

Perbedaan antarmuka antara pusat dan spesialis dapat menyebabkan masalah yang disebut asimetri data. Kecurigaan bahwasanya warga bertindak teruntuk memaksimalkan diri muncul dari para spesialis yang memanfaatkan asimetri data yang mereka perlukan teruntuk menutupi beberapa data yang tidak diketahui oleh pemerintah pusat. Akibat dari ketidakseimbangan data (asimetri data), hal ini dapat menimbulkan dua masalah yang disebabkan oleh kesulitan kepala sekolah dalam memeriksa dan mengendalikan tindakan agen.

Nilai Perusahaan

Investor sangat memperhatikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa kaya investor atau pemegang saham. Dengan kata lain, nilai perusahaan adalah ukuran dari seberapa baik manajer keuangan bekerja. Nilai pasar dari ekuitas dan surat berharga hutang perusahaan adalah nilai perusahaan, menurut Weon (2008). Pemilik bisnis akan memperoleh keuntungan dengan mengoptimalkan nilai bisnis mereka.

Profitabilitas

Kasmir (2012) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Sementara Jusuf (2014) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau keuntungan dari operasi suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dan hasil pengukuran ini digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen.

Likuiditas

Kasmir (2008) mengatakan rasio likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya. Tetapi penelitian ini menggunakan likuiditas bank—pengelolaan antara kredit dan dana pihak ketiga. Para investor akan menganggap bisnis yang memiliki likuiditas yang baik.

Leverage

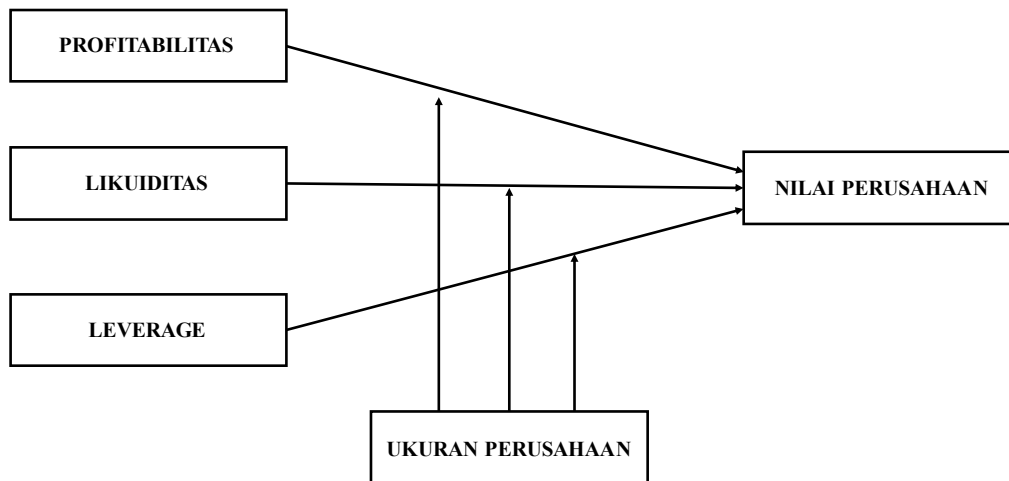
Kamaludin (2012) menyatakan bahwa rasio leverage menjawab pertanyaan tentang bagaimana bisnis mendanai aktivitasnya. Sebaliknya, Jusuf (2014) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Metode ini memberikan lebih banyak uang kepada pemilik daripada yang diberikan oleh kreditor.

Ukuran Perusahaan

Likuiditas variabel ini ditunjukkan bersama dengan Persentase Kredit untuk Deposit (LDR). Proporsi ini menunjukkan tingkat kemampuan instansi untuk mengawasi toko-tokonya. Oleh karena itu, rasio LDR yang tinggi dapat dikaitkan dengan tingkat likuiditas saham. Semakin rendah rasio LDR, Semakin tinggi tingkat likuiditas saham, semakin rendah rasio LDR. Dengan demikian, karena bank yang memiliki LDR bulanan akan meningkatkan return

saham, investor cenderung menyumbangkan penawarannya pada bank tersebut (Halimah & Komariah, 2017).5

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

H1 : Profitabilitas berhubungan pada nilai instansi.

H2 : likuiditas berhubungan pada nilai instansi.

H3 : Leverage berhubungan pada nilai instansi.

H4 : Profitabilitas dimoderasi oleh ukuran instansi mempengaruhi nilai instansi.

H5 : likuiditas dimoderasi oleh ukuran instansi berhubungan nilai instansi.

H6 : Leverage dimoderasi oleh ukuran instansi mempengaruhi nilai instansi.

Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku}}$$

2. Ukuran Perusahaan

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

3. Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Likuiditas

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

5. Leverage

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

PBV = Price book value

ROE = Return on equity

LDR = Loan to deposit ratio

DER = Dept to equity ratio

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel penelitian berhubungan satu sama lain, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian dari tahun 2021 hingga 2023. Informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi moderasi, dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	89	0.110	5.980	1.49966	1.281748
ROE	89	0.001	0.212	0.07957	0.061450
LDR	89	0.120	1.630	0.83843	0.270597
DER	89	0.080	15.310	4.98101	3.079639
SIZE	89	15.960	30.180	20.24326	3.887897
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1, hasil menunjukkan bahwa 89 sampel digunakan. Variabel Nilai Perusahaan (ROA) berkisar antara 0,001 hingga 0,212, dengan nilai rata-rata 0,07957 dan deviasi standar 0,061450. Variabel Likuiditas (LDR) berkisar antara 0,12 hingga 1,63, dengan nilai rata-rata 0,838 dan deviasi standar 0,270. Variabel Leverage (DER) berkisar antara 0,001 hingga 0,212.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0.7041797
	Std. Deviation	1.45477948
Most Extreme Differences	Absolute	0.066
	Positive	0.066
	Negative	-0.051
Test Statistic		0.066
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.446
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0.434
		Upper Bound 0.459

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data olahan SPSS 2024

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2 dari uji normalitas yang dilakukan dengan metode uji satu sampel Kolmogorov Smirnov, nilai signifikansi total untuk setiap variabel (Monte Carlo Sig. 2-tailed) melebihi ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data telah didistribusikan dengan cara yang normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	0.949	1.054
	LDR	0.837	1.194
	DER	0.827	1.209
	SIZE	0.786	1.272

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS 2024

Semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, jadi tidak ada bukti multikolinearitas dalam data penelitian.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.150	1.386		-3.717	0.000
	ROE	2.660	3.352	0.080	0.794	0.430
	LDR	-1.158	0.810	-0.153	-1.429	0.157
	DER	0.078	0.072	0.117	1.083	0.282
	SIZE	0.263	0.058	0.499	4.522	0.320

a. Dependent Variable: LNRESID

Sumber : Data olahan SPSS, 2024

Semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dalam Tabel 4, yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data tersebut.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 ^a	0.342	0.311	1.064232	1.101

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, LDR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS, 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan metode transformasi Cochrane-Orcutt, yang menemukan nilai DW sebesar 1,101 dengan nilai di antara -2 dan 2. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.882	2.129		2.293	0.024
	ROE	-20.614	16.012	-0.988	-1.287	0.202
	LDR	-5.136	1.812	-1.084	-2.835	0.006
	DER	-0.446	0.327	-1.071	-1.361	0.177
	SIZE	-0.132	0.102	-0.400	-1.297	0.198
	ROE SIZE	1.508	0.810	1.421	1.862	0.066
	LDR SIZE	0.190	0.083	1.193	2.286	0.025
	DER SIZE	0.018	0.017	0.843	1.103	0.273

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS, 2024

Dengan data ini, persamaan regresi berikut dapat dibuat:

$$PBV = 4,882 - 20,614ROE - 5,136LDR - 0,446DER - 0,132Size + 1,508ROE*Size + 0,19LDR*Size + 0,018DER*Size + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

β_1 - β_7 = Koefisien regresi

ROE = Profitabilitas

LDR = Likuiditas

DER = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

ϵ = Error

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.099	7	8.586	8.232	.000 ^b
	Residual	84.474	81	1.043		
	Total	144.573	88			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DER SIZE, LDR, ROE, SIZE, LDR SIZE, ROE SIZE, DER						

Sumber : Data olahan SPSS, 2024

Dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, nilai F hitung mencapai 8,232 pada tabel 7. Jadi, H1 menerima.

Tabel 8. Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	0.416	0.365	1.021221
a. Predictors: (Constant), DER_SIZE, LDR, ROE, SIZE, LDR_SIZE, ROE_SIZE, DER				

Sumber: Data SPSS 2024

Menurut hasil dari pengujian koefisien determinasi, yang ditunjukkan dalam tabel 8, variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dapat memiliki korelasi dengan variabel nilai perusahaan sebesar 41,6%. Variabel lain yang tidak berkorelasi dengan model regresi memberikan kontribusi sebesar 58,4%.

Tabel 9. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.882	2.129		2.293	0.024
	ROE	-20.614	16.012	-0.988	-1.287	0.202
	LDR	-5.136	1.812	-1.084	-2.835	0.006
	DER	-0.446	0.327	-1.071	-1.361	0.177
	SIZE	-0.132	0.102	-0.400	-1.297	0.198
	ROE_SIZE	1.508	0.810	1.421	1.862	0.066
	LDR_SIZE	0.190	0.083	1.193	2.286	0.025
	DER_SIZE	0.018	0.017	0.843	1.103	0.273
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : Data olahan SPSS 2024

Tabel 9 menggambarkan uji hipotesis secara parsial:

a) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghazali (2016). Pengujian ini melaksanakan beserta membandingkan hitung beserta ttabel atau beserta menganalisis sentralitas masing-masing hitung Sujarweni (2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka ada hubungan aspek X pada aspek Y. Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka tidak ada hubungan aspek X pada aspek Y.

b) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghazali (2016). Pengujian ini melaksanakan beserta membandingkan hitung beserta ttabel atau beserta menganalisis sentralitas masing-masing hitung Sujarweni (2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka ada hubungan aspek X pada aspek Y. Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka tidak ada hubungan aspek X pada aspek Y.

c) Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghozali (2016). Pengujian ini melaksanakan beserta membandingkan hitung beserta ttabel atau beserta menganalisis sentralitas masing-masing hitung Sujarweni (2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka ada hubungan aspek X pada aspek Y. Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka tidak ada hubungan aspek X pada aspek Y..

d) Pengaruh interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghozali (2016). Pengujian ini melaksanakan beserta membandingkan hitung beserta ttabel atau beserta menganalisis sentralitas masing-masing hitung Sujarweni (2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka ada hubungan aspek X pada aspek Y. Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka tidak ada hubungan aspek X pada aspek Y.

e) Pengaruh interaksi likuiditas dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghozali (2016). Pengujian ini melaksanakan beserta membandingkan hitung beserta ttabel atau beserta menganalisis sentralitas masing-masing hitung Sujarweni (2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka ada hubungan aspek X pada aspek Y. Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka tidak ada hubungan aspek X pada aspek Y.

f) Pengaruh interaksi leverage dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Uji t terukur secara mendasar memperlihatkan seberapa besar hubungan suatu aspek otonom secara eksklusif dalam memperjelas keragaman dalam aspek terendahnya, Ghozali (2016). Pengujian ini melaksanakan beserta membandingkan hitung beserta ttabel atau beserta menganalisis sentralitas masing-masing hitung Sujarweni (2019). Dalam riset ini, uji t dua sisi (uji dua sisi atau 1 sisi) dimanfaatkan. Premis teruntuk membuat pilihan uji t yakni sebagai Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka ada hubungan aspek X pada aspek Y. Jika nilai sig 0,05, atau hitung tabel maka tidak ada hubungan aspek X pada aspek Y.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dialog dan penelusuran informasi, hasil investigasi dapat disimpulkan bahwasanya Benefit tidak berhubungan pada tingkat ongkos diri instansi. Likuiditas berhubungan ongkos diri instansi. Pemanfaatan tidak berdampak pada tingkat ongkos diri instansi. Perkiraan instansi tidak mampu mengarahkan produktivitas pada ongkos diri instansi. Ukuran instansi dapat mengarahkan dampak likuiditas pada ongkos diri instansi. Perkiraan instansi tidak mampu mengarahkan dampak pemanfaatan pada ongkos diri instansi.

Keterbatasan

Riset ini memiliki beberapa batasan karena riset ini dibatasi pada tiga tahun (2021-2023) yang berarti bahwasanya hasil riset ini mungkin berbeda jika dilakukan pada periode yang berbeda. Populasi dan tantangan dalam pemikiran ini yakni karena terkendala pada pencatatan keuangan instansi di BEI sehingga tidak dapat terhubung beserta seluruh instansi di BEI. Aspek otonom yang dimanfaatkan dalam riset ini dibatasi pada tiga aspek yang menghitung produktivitas, pemanfaatan, dan likuiditas.

Saran

Bagi analis masa depan, mereka dapat menambah jangka waktu riset beserta memperhatikan kriteria pengujian teruntuk menentukan jumlah pengujian sehingga dapat menggambarkan tingkat ongkos diri instansi dalam jangka waktu yang lebih lama. Analisis masa depan harus menganalisis berbagai divisi instansi selain mengelola akun, teruntuk menghasilkan hasil riset yang lebih bervariasi. Analisis masa depan dapat memasukkan aspek-aspek otonom ke dalam penyelidikan mereka seperti konsentrasi modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 10, N(1), 97–108.
- Aji & Atun. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Andiyani, S., & Sugiyono. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(8), 1–16.
- Anjani, A. F., & Yuliana, I. (2023). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 146. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.751>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, I. G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Indrastuti, D. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 117–126. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kurniasari, S., Fairuz, A., Ramadhani, F., Nurin, A., Studi, P., Fisika, S., Fisika, J., & Gorontalo, U. N. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Bettet Pamekasan tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi Program Studi D3 Farmasi , Universitas Islam Madura The Level of Knowledge of Bettet Village People about The Use of Free Drugs an. *Journal of Pharmacy Science and Practice*, 8(2), 78–84.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Novariantio, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai

- Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar, 1–6.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4320>
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurjanah, S., & Srimindarti, C. (2023). Effect of Liquidity, Company Size and Profitability on Firm Value. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 62–71.
<https://doi.org/10.31258/current.4.1.62-71>
- Putra, I. G. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Peran Moderasi Corporate Social Responsibility pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 69–77.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61.
<https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Santosa, P. W. (2020). The moderating role of firm size on financial characteristics and islamic firm value at indonesian equity market. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 391–401.
<https://doi.org/10.3846/btp.2020.12197>
- Sari, D., & Nofiyanti, R. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 375–390.
<https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6391>
- Sasauw, A., Tulung, J. E., & Bin Hasan Jan, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2584–2597. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.54686>
- Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal Intelektual*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i2.145>
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–18.
- Wijaya, A. R., Subiyantoro, E., & Assih, P. (2023). Peran Tax Avoidance sebagai Moderasi: Profitabilitas, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 191–202.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.16>
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. . P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.
- Yulius Jogi Christiawan, & Josua Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16810>